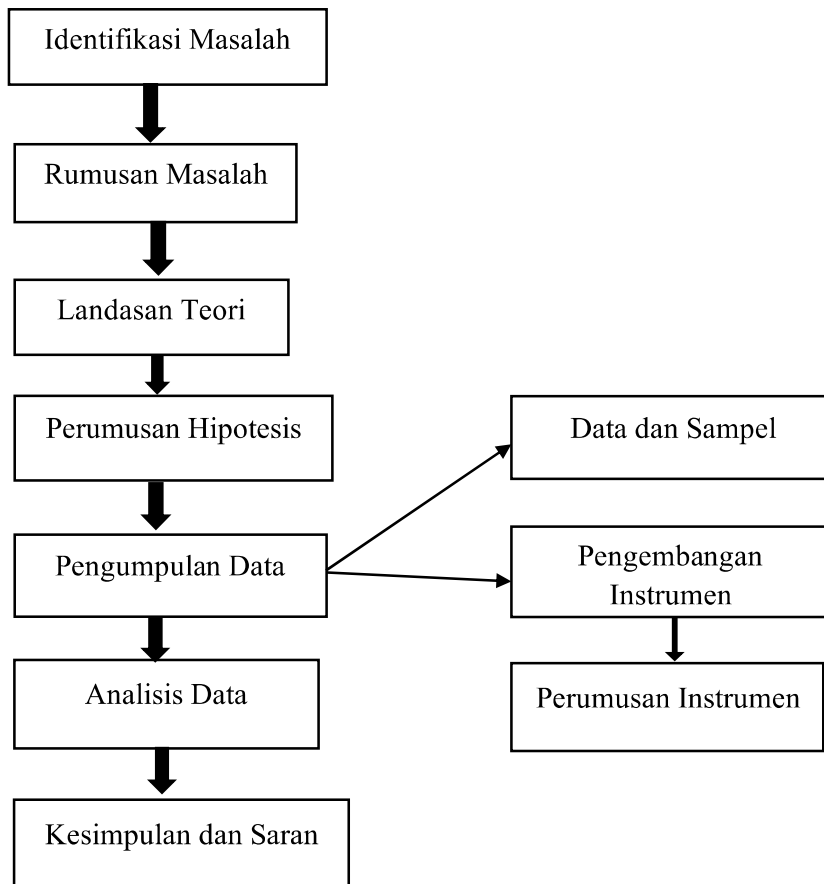


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan tujuan dan masalah pada penelitian, yaitu metode kuantitatif. Metode kuantitatif ini bersifat terstruktur dan bisa dikatakan sebagai suatu metode yang mendasari pada sifat positivisme dan dipakai untuk menentukan populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2019). Berikut diagram desain penelitian :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang terjadi menjadi perhatian peneliti yang dapat memengaruhi penelitian. Variabel merupakan suatu karakteristik atau bentuk yang dapat diukur dan memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai suatu pembahasan dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel, yakni variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang dikira memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Chandrarin, 2018). Variabel independen sebutan lain dengan variabel bebas dapat mengakibatkan atau membawa dampak timbulnya perubahan dari variabel terikat.

3.2.1.1 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan penghargaan yang diterima karyawan dalam bentuk imbalan jasa untuk memuaskan atas hasil pekerjaan yang dilakukan kepada perusahaan (Ariyani & Jaeni, 2022). Pendapatan yang didapatkan dari imbalan dari hasil pekerjaan biasa dianggap sebagai faktor utama untuk memenuhi kebutuhan karyawan dalam perusahaan.

Berikut indikator-indikator penghargaan finansial yang diambil kembali oleh peneliti dari Iswahyuni (2018) yaitu,

1. Gaji awal yang tinggi
2. Potensi kenaikan gaji

3. Tersedianya dana pensiun.

3.2.1.2 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja ialah faktor yang harus dipertimbangkan seseorang dalam memilih profesi, karena faktor ini dapat menyalurkan diskusi dan penawaran bagi orang yang mencari kerja dengan orang yang memberi kerja yang membutuhkan tenaga kerja (Amalia et al., 2021). Pertimbangan pasar kerja harus dipertimbangkan seseorang dalam memilih pekerjaan karena tidak setiap pekerjaan menawarkan kesempatan dan harapan yang sama.

Berikut indikator pertimbangan pasar kerja yang diambil peneliti dari (Andini & Amboningtyas, 2020), yaitu:

1. Tersedianya lapangan kerja
2. Keamanan kerja
3. Fleksibilitas karir
4. Kesempatan promosi.

3.2.1.3 Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional ialah suatu tempat bagi seseorang yang berkeinginan untuk meningkatkan bakat diri dan keterampilan serta untuk mencapai prestasi yang diharapkan dengan mengikuti pelatihan (Huda, 2021). Pelatihan profesional adalah persiapan awal sebelum berkarir dengan mengikuti pelatihan yang harus dijalaninya, pelatihan profesional juga merupakan pelatihan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan diri dan bakat keahlian suatu profesi.

Berikut indikator pelatihan profesional yang dikutip kembali dari (Dewi & Kresnandra, 2019), yaitu

1. Pelatihan sebelum memulai bekerja
2. Pelatihan kerja rutin di dalam instansi
3. Pelatihan di luar lembaga instansi
4. Pengalaman kerja yang bervariasi

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah fokus utama yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan suatu penelitian (Chandrarin, 2018). Variabel dependen atau dengan sebutan lain variabel terikat juga merupakan variabel yang berpengaruh dan merupakan hasil dari variabel bebas (independen).

3.2.2.1 Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik

Menurut (Hikmah & Samsul (2020), minat adalah rasa suka atau ketertarikan pada sesuatu hal atau kegiatan, tanpa adanya paksaan dari pihak lain. Iswahyuni (2018), mengemukakan minat merupakan hasil dari proses melihat, pengamatan lalu membandingkan dengan kebutuhan yang diinginkan, yang menyebabkan rasa ketertarikan yang didorong oleh keinginan dari diri sendiri. Minat merupakan penerimaan atas sesuatu yang berhubungan antara individu dan suatu hal di luar individu. Ketertarikan yang timbul dari minat biasanya juga akan tertarik pada suatu jenis pekerjaan. Maka keinginan yang timbul untuk mengembangkan skill akan semakin menempati jabatan yang ingin dimiliki oleh seseorang.

Berikut indikator minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik yang dikutip kembali dari Astarari (2018) yaitu,

1. Pemusatan perhatian
2. Keingintahuan
3. Motivasi
4. Kebutuhan

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Penghargaan Finansial	Penghargaan finansial adalah penghargaan yang diterima karyawan dalam bentuk keuangan untuk memuaskan atas hasil pekerjaan yang dilakukan kepada perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi 2. Potensi kenaikan gaji 3. Tersedianya dana pensiun 	Likert
2	Pertimbangan Pasar Kerja	Pertimbangan pasar kerja adalah persiapan atau pertimbangan di masa yang akan datang untuk memilih pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya lapangan kerja 2. Keamanan kerja 3. Fleksibilitas karir 4. Kesempatan promosi 	Likert
3	Pelatihan Profesional	Pelatihan profesional adalah suatu tempat bagi seseorang yang ingin mengembagkan diri, meningkatkan bakat, dan mencapai prestasi yang diharapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan sebelum memulai kerja 2. Pelatihan kerja rutin di dalam instansi 3. Pelatihan di luar Lembaga instansi 4. Pengalaman kerja yang bervariasi 	Likert
4	Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir sebagai	Minat mahasiswa merupakan keinginan mahasiswa yang timbul dari dalam diri dengan memiliki rasa senang dengan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemusatan perhatian 2. Keingintahuan 3. Motivasi 4. Kebutuhan 	Likert

	akuntan publik	sesuatu yang dilakukan.		
--	----------------	-------------------------	--	--

Sumber : Data Penelitian, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019), mendefinisikan populasi ialah domain (kelompok) yang digeneralisasikan dari benda atau orang dengan mutu dan sifat tertentu yang diidentifikasi peneliti agar mempelajari dan menarik kesimpulannya. Jadi populasi merupakan jumlah dari keseluruhan data yang akan diamati peneliti. Populasi yang dipakai untuk penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam.

Tabel 3. 2 Populasi

Universitas	Jumlah Mahasiswa
Universitas Internasional Batam	609
Universitas Universal	121
Universitas Riau Kepulauan	335
Universitas Batam	52
Total Mahasiswa	1117

Sumber : (DIKTI. Diakses 12 Mei 2023)

3.3.2 Sampel

Sampel menurut pendapat Sugiyono (2019), ialah beberapa kelompok dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Dan ukuran sampel

ialah langkah untuk memastikan besar kecilnya sampel yang akan digunakan pada saat melakukan penelitian. Jadi sampel merupakan sejumlah sesuatu yang bagus untuk diteliti yang memiliki karakteristik tertentu.

Ukuran sampel penelitian ini memakai rumus slovin dengan tingkat kesalahan yakni 5% jadi dasar pengambilan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase batas kesalahan

Berikut adalah hasil perhitungan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{1.117}{1 + 1.117(0.05)^2}$$

$$n = \frac{1117}{3.7925}$$

$$n = 294,53 = 295$$

Hasil perhitungan sample yang dimuat di atas sebesar 294,53 atau 295 responden apabila dibulatkan angkanya. Hal ini berarti total dari keseluruhan sampel penelitian yang akan digunakan adalah sebesar 295 mahasiswa yang akan menjawab kuesioner penelitian ini.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan Chandrarin (2018) menyatakan bahwa terdapat dua jenis data apabila dilihat dari sumber pengumpulan datanya, yaitu: data primer atau data yang langsung dari responden atau objek penelitian, objek ini bisa berupa individu ataupun kelompok. Data primer biasanya dikumpulkan oleh peneliti melalui beberapa cara seperti kuesioner ataupun wawancara. Data sekunder ialah data yang asalnya dari pihak yang telah diterbitkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer kuantitatif yang memperoleh data dari mahasiswa akuntansi yang diolah dalam angka yang didapatkan dari data kuesioner.

3.5 Metode dan Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data primer bisa dikumpulkan secara langsung dari individu maupun kelompok sebagai responden. Menurut Chandrarin (2018), metode pengumpulan data primer bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: kuesioner, wawancara (*interview*) dan observasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden menggunakan *google form*. Kuesioner yang disebarkan mencakup pertanyaan-pertanyaan mengenai permasalahan objek penelitian.

Pada penelitian ini, kuesioner akan disebar kepada 295 mahasiswa/mahasiswi dari Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Riau Kepulauan, dan Universitas Batam. Studi ini memakai data primer

dari kuesioner yang disebarakan kepada responden untuk kemudian diisi sesuai dengan petunjuk yang nantinya akan di analisis lebih lanjut oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis statistik dengan bantuan dari program SPSS V26 untuk mengolah data. Teknik ini dipakai dengan maksud mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dan menggunakan model persamaan regresi linear berganda untuk mengetahui kedua hubungan antara variabel independen dengan dependen (Ghozali, 2018).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang diambil guna analisis data lewat data yang sudah terhimpun dideskripsikan atau digambarkan seperti adanya tidak guna buat simpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2019). Sugiyono (2019) mendefinisikan analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Cara analisis dengan alat bantuan statistik, yaitu SPSS. Studi ini tentang mendeskripsikan data yang buat pada saat penelitian. Statistik deskriptif memberikan keterangan ataupun gambaran data dipantau tentang rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum dan range (Ghozali, 2018). Sehingga penelitian dibuatkan bagi memudahkan dalam menafsirkan faktor-faktor yang peranan saat penelitian.

Untuk mengetahui apabila ada pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka digunakan skala Likert untuk mengukur tanggapan positif maupun negatif dari responden. Skala Likert ialah skala yang umumnya dipakai pada kuesioner karena menggunakan angka-angka. Pada skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan jadi indikator variabel, yang akan menjadi titik tolak dalam susun instrumen seperti pertanyaan (Sugiyono, 2019).

Berikut disajikan skala Likert yang jawabannya berupa poin-poin seperti berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Deskripsi	Kode	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan guna mempelajari instrumen penelitian layak dipakai atau tidak. Ini disebabkan oleh kebenaran data yang diuji atau diolah bisa memberikan hasil peneliti dengan pengujian reabilitas dan validitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah pengujian yang digunakan untuk mengetahui valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Jika output menampilkan hasil analisis yang menunjukkan korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor susunan tampilan melihat apabila suatu angket teruji valid atau tidak. Jika hasilnya teruji tidak valid, maka tidak bisa digunakan sebagai alat ukur dan pertanyaan tersebut harus diganti dan dibuang (Ghozali, 2018).

Pengujian ini dimulai dari pemilihan korelasi (*pearson correlation*) di antara tiap soal dengan total poin soal. Pengujian ini dibantu *software* SPSS V26 dan menggunakan metode korelasi *product moment*, agar dapat dinyatakan signifikan atau tidaknya, diperoleh dari bandingkan nilai r hitung dan r tabel. Bila koefisien r hitung memiliki nilai $> r$ tabel, maka bisa dikatakan butir pertanyaan kuesioner teruji valid. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai yang dihasilkan negatif maupun positif namun rendah dari r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap tidaklah valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah pengujian yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur mampu dipercaya dapat menghasilkan data yang sama dengan menggunakan objek yang sama (Sugiyono, 2019). Pengujian ini berguna untuk mengukur dan mendalami tingkat konsistensi. Uji reliabilitas sebagai tolak ukur angket yang menjadi indeks konstruk. Butir-butir soal pada kuesioner akan dianggap sudah reliabel atau dapat dipercaya jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten.

Nilai pada setiap butir pertanyaan dengan total *score* pertanyaan dapat menghasilkan *cronbach alpha* apabila dibantu dengan software SPSS. Tolak ukur dalam mengambil keputusan ini ialah:

1. Jika score *cronbach alpha* $< 0,6$ maka reabilitasnya buruk.
2. Jika score *cronbach alpha* $0,6-0,79$, maka reabilitasnya masih bisa diterima.
3. Jika score *cronbach alpha* $0,8$ maka reabilitasnya baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan percobaan melalui asumsi klasik ini, langkah pertama yang dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda (Ghozali, 2018). Percobaan ini digunakan untuk mendapatkan keyakinan sehingga koefisien regresi tidak belokan arah dan konstan dengan akurasi yang diestimasi.

Berdasarkan pendapat Ghozali (2018), untuk mengetahui keakuratan model, beberapa asumsi klasik perlu diuji dengan tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas Menurut Ghozali (2018), ialah percobaan yang dirancang supaya bisa diketahui bisakah variabel bebas dan variabel terikat bisa berdistribusi normal. Bentuk regresi yang bagus ialah bentuk yang berdistribusi normal atau mencapai normal. Variabel ini dikatakan normal bila data yang tersebar di sekitar garis diagonal serta ikuti arah garis diagonal atau grafik histogram, dan jika nilai signifikannya $\geq 0,05$. Residu merupakan kesalahan yang berasal dari pemakaian

model regresi yaitu adanya perbedaan pada *actual* data dan data hasil perkiraan residu ini harus normal.

Beberapa syarat pada test normalitas ialah sebagai berikut:

1. Bila nilai dari signifikan lebih tinggi dari 0,05, maka data residual dapat disebut normal.
2. Bila nilai dari signifikan lebih rendah dari 0,05, maka data residual tidak dapat disebut normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menurut pendapat Ghozali (2018), dirancang untuk mencari tahu bisakah suatu hubungan antara model regresi dengan variabel bebas atau variabel terikat. Dampak dari uji ini mengakibatkan variabilitas yang tinggi pada sampel. Maksudnya akan besar pada standar *error*, akhirnya pada saat pengujian koefisien, t-tabel akan lebih tinggi dari t-hitung. Hal tersebut memperlihatkan bahwa antara variabel bebas yang dipengaruhi oleh variabel terikat tidak ada kaitan linear.

Beberapa syarat pada uji multikolinearitas ialah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,1 maka tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel bebas.
2. Jika nilai VIF lebih dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,1 menunjukkan adanya gejala.

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Berdasar pendapat dari Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melakukan percobaan pada model regresi terhadap adanya ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini juga bertujuan untuk merespon variabel x sebagai variabel independen (bebas) yang memiliki nilai absolute unstandardzed dan regresi residual sebagai variabel dependen (terikat). Pengujian heteroskedastisitas dilaksanakan dengan menguji tingkat signifikansinya. Pengujian ini juga bertujuan guna tanggapi variabel x jadi variabel independen yang memiliki nilai *absolute unstandardzed* dan regresi residual jadi variabel dependen.

Adapun kriteria pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Scatterplot

Plot tersebar ZPRED merupakan variabel independen dan SRESID merupakan variabel dependen dalam grafik. Apabila titik-titik tersebar berbentuk pola susunan dan beraturan, misalkan seperti persyaratan dalam uji heteroskedastisitas, maka bentuk tersebut menunjukkan ada tanda heteroskedastisitas. Sedangkan dalam bentuk lain, jika terjadi tanda gejala heteroskedastisitas maka pembagian titik-titik tersebut berbentuk model yang berantakan atau tidak pasti.

2. Uji Park Gleyser

Untuk setiap variabel independen, Uji Park Gleyser dilakukan untuk membandingkan setiap variabel independen dengan nilai residu dan nilai signifikan. Bentuk regresi ini dikatakan tidak terjadi tanda heteroskedastisitas jika nilai signifikan masing-masing variabel independen diatas alpha 0,05. Sebaliknya dikatakan terjadi heterokedasitas jika dibawah dari alpha 0,05.

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian yang dilakukan agar diketahui hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya (Ghozali, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menguji kaitan antara variabel independen dan menduga tingkat pengaruh yang variabel independen hasilkan terhadap variabel dependen. Berikut rumus untuk menghitungnya.

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Rumus 3. 2 Analisis Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

X1 = Penghargaan Finansial

X2 = Pertimbangan Pasar Kerja

X3 = Pelatihan Profesional

ε = error

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini memiliki tujuan agar bisa melihat kenapa ada ikatan diantara variabel independen dan variabel dependen, serta menafsirkan *adjusted* R^2 yang lebih tinggi memiliki akibat yang kuat. Pengujian ini akan mencontohkan kaitan antara variabel dengan keberadaan faktor lain yang mempengaruhi. Nominal *adjusted* R^2 yang lebih rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independent untuk menjabarkan variabel dependen menjadi rendah, dan terdapat faktor yang lainnya yang memiliki dampak lebih gede pada variabel dependen.

Jarak antara koefisien determinasi adalah 0 - 1. Apabila nilai R^2 yang ditunjukkan rendah maka pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen sangat kecil. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang tinggi atau mendekati angka 1, maka ada pengaruh yang besar dari variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

3.6.6 Teknik Pengujian Hipotesis

Pelaksanaan percobaan hipotesis bertujuan supaya menentukan suatu jawaban teoritis yang ditulis dalam pernyataan hipotesis didukung oleh hal nyata yang disamakan dan diselediki selama cara pengujian data.

3.6.6.1 Uji T (Uji Parsial)

Pengujian parsial atau uji T ini memiliki tujuan untuk uji coba terkait dengan berapa jauhkah suatu variabel *independent* bisa mempengaruhi variabel *dependent* dengan melakukan pengujian secara individu. Satu variabel bisa

dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel dependent apabila nominal signifikansi pengujian $< 0,05$ dan begitu juga sebaliknya, apabila nominal *probabilitas* $\geq 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan (Ghozali, 2018).

$$T_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \quad \text{Rumus 3. 3 Uji t}$$

Keterangan :

B_i = Koefisien regresi variabel

S_{b_i} = *Standard error variable*

Hipotesis :

H_0 : Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara partial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

H_a : Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

Berikut syarat penentu hasil uji-T bisa dilihat dari penjelasan dibawah ini.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, maka H_a diterima, H_0 ditolak.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti penghargaan

finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik, maka H_a ditolak, H_o diterima.

3.6.6.2 Uji F (Uji Simultan)

Pengujian simultan ini bertujuan agar mengetahui dampak semua variabel independent pada variabel dependen secara serentak (Ghozali, 2018). Model regresi dinyatakan secara signifikan berpengaruh pada variabel dependen apabila memiliki nilai probabilitas $< 0,05$, begitu juga kebalikannya jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa secara signifikan tidak berpengaruh pada dependen. Hasil dari pengujian F regresi terdapat pada tabel ANOVA.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3. 4 Uji F

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel bebas

Hipotesis :

H_o : Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

Ha : Penghargaan Finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik

Kriteria penentu hasil uji F bisa dilihat dari penjelasan dibawah ini.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, berarti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan sebagai akuntan publik, maka H_a diterima, H_0 ditolak.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, berarti penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik, maka H_a ditolak, H_0 diterima.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Universitas Internasional Batam di Jl. Gajah Mada Baloi Sei Ladi.
2. Universitas Universal di Sungai Panas Kecamatan Batam Kota.
3. Universitas Riau Kepulauan di Jl. Pahlawan No. 99, Bukit Tempayan Kecamatan Batu Aji.
4. Universitas Batam di Jl. Uniba No 5 Batam Centre.

